

# **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



**Kementerian Kesehatan**  
**Poltekkes Tanjungkarang**

Jalan Soekarno Hatta No.6 Bandar Lampung  
Lampung 35145  
(0721) 783852  
<https://poltekkes-tjk.ac.id>

Nomor : PP.08.02/F.XLIII.15/ 160 /2024  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

24 April 2024

Yth. Kepala Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung  
di -  
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan LTA bagi mahasiswa tingkat akhir (Semester 6) pada Prodi Sanitasi Program D.III Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Tanjungkarang Tahun Akademik 2023/2024, maka kami mengharapkan agar mahasiswa kami dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan penelitian sebagai berikut:

NO	NAMA / NIM	JUDUL LTA
1	Azizah Imania Bilqis NIM. 2113451035	Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Petugas Kesehatan Tentang Pengelolaan Limbah Medis Padat Di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung

Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Jurusan

Imam Santosa, SST, MT  
NIP. 197507131998031001

Lampiran 2. Surat Dinas Kesehatan



**PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG**  
**DINAS KESEHATAN**

Jalan Way Pengubuan No. 3 Pahoman, Enggal Bandar Lampung, 35127  
Telepon (0721) 472003, Website : [www.dinkes.bandarlampungkota.go.id](http://www.dinkes.bandarlampungkota.go.id)

Bandar Lampung, 29 Mei 2024

Nomor : 070/ 132 /III.02/V/05/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth;  
Kepala Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Tanjungkarang  
Di-  
Bandar Lampung

Sehubungan dengan surat saudara nomor : PP.08.02/F.XLIII.15/160/2024 tanggal 24 April 2024 Perihal Izin Penelitian dalam rangka Penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) bagi Mahasiswa tingkat akhir (Semester 6) Program Studi Sanitasi Program D.III Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Tanjungkarang Tahun Akademik 2023/2024, atas nama :

NAMA/NIM	JUDUL LTA	TEMPAT PENELITIAN
AZIZAH IMANIA BILQIS NIM. 2113451035	"Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Petugas Kesehatan tentang Pengelolaan Limbah Medis Padat Di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kota Bandar Lampung".	Puskesmas Rawat Inap Way Kandis

Perlu kami Informasikan beberapa hal sebagai berikut :

- Pengambilan data di Wilayah Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung mengacu kepada Peraturan Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.
  - Izin Pengambilan data digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan Akademik/Studi dan tidak akan dipublikasikan tanpa izin tertulis dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.
  - Kegiatan Pengambilan data dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan sejak tanggal ditetapkan.
  - Setelah menyelesaikan kegiatan tersebut, mahasiswa diwajibkan menyampaikan laporan hasil kegiatannya kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.
- Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Plt. Kepala Dinas Kesehatan  
Kota Bandar Lampung  
Sekretaris



drg. Santi Sundari, M.Kes  
Pembina TK. I (IV/b)  
Nip. 19790614 200604 2 010

Tembusan : Disampaikan Kepada Yth,

- Sdr. Kabid. Pelayanan Kesehatan
- Sdr. Kabid. Kesehatan Masyarakat
- Sdr. Kabid. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- Sdr. Kepala Puskesmas Rawat Inap Way Kandis
- Sdr. Dosen Pembimbing
- Sdr. Mahasiswa Yang bersangkutan
- Peringgalan ----

Lampiran 3. Lembar Kuisisioner

KUSIONER PENGETAHUAN TENTANG PENGELOLAAN LIMBAH  
MEDIS PADAT DI PUSKESMAS RAWAT INAP WAY KANDIS  
KOTA BANDAR LAMPUNG  
TAHUN 2024

Nama Responden :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

1. Menurut Anda ruangan mana saja dibawah ini yang menghasilkan limbah medis padat...
  - a. Ruang administrasi
  - b. Farmasi, rawat inap, laboratorium
  - c. Ruang menyusui
2. Dibawah ini yang merupakan jenis limbah medis padat adalah....
  - a. Jarum suntik, botol infus, selang infus
  - b. Kain linen
  - c. Kain perban, kain linen
3. Pemilahan limbah medis padat dilakukan pemisahan mulai dari....
  - a. Sumber ruangan penghasil limbah
  - b. Limbah infeksius dan non-medis
  - c. Sumber ruangan dan pemilahan antara limbah infeksius dan non-medis
4. Limbah benda tajam (jarum suntik) dan limbah medis infeksius dimasukan kedalam wadah....
  - a. Safety box dan wadah plastik berwarna hitam
  - b. Safety box dan wadah kantong plastik berwarna kuning
  - c. Safety box dan wadah kantong plastik berwarna putih
5. Pengangkutan limbah medis padat dari setiap ruangan menggunakan alat.

- a. Troli atau wadah yang tertutup
  - b. Ember
  - c. Jerigen
6. Tempat dan wadah penampungan sementara limbah medis harus....
- a. Tidak mudah berkarat, kedap air
  - b. Memiliki tutup yang rapat
  - c. Tidak mudah berkarat, mudah dibersihkan, kedap air, memiliki tutup yang rapat
7. Pengolahan akhir atau pemusnahan limbah medis padat dapat dilakukandengan alat yang bernama....
- a. Incenerator
  - b. Kontainer
  - c. Kotak sampah
8. Limbah medis padat yang berjenis limbah farmasi harus dibuang padakontainer berwarna....
- a. Kuning
  - b. Merah
  - c. Coklat
9. Tenaga pengangkut limbah harus menggunakan....
- a. APD ( Alat Pelindung Diri)
  - b. Apron
  - c. Celemek
10. Pemilahan, pewadahan, pengangkutan dan pengolahan akhir limbah medismerupakan.....
- a. Proses pengelolaan limbah cair
  - b. Proses pengelolaan limbah medis padat
  - c. Proses pengelolaan limbah domestic

Lampiran 4. Kuisisioner

**SIKAP TENTANG PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT DI  
PUSKESMAS RAWAT INAP WAY KANDIS KOTA  
BANDAR LAMPUNG  
TAHUN 2024**

Berilah tanda (√) pada kolom jawaban dibawah ini sesuai dengan pendapatresponden

Keterangan :      SS      : Sangat Setuju  
                          S      : Setuju  
                          TS      : Tidak Setuju  
                          STS     : Sangat Tidak Setuju

No.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Sumber limbah medis padat berasal dari setiap ruangan seperti rawat inap, farmasi, laboratorium				
2.	Jarum suntik, botol infus, selang infus pasien termasuk jenis limbah medis padat				
3.	Pemilahan limbah medis dilakukan dari sumber limbah atau ruangan penghasil limbah				
4.	Limbah benda tajam harus dibuang kedalam kontainer anti tusuk ( safety box)				
5.	Tempat penampungan limbah medis harus kedap air, memiliki tutup yang rapat, mudah dibersihkan				
6.	Pengangkutan limbah medis padat menggunakan troli atau wadah yang tertutup				
7.	Pengolahan atau pemusnahan limbah medis padat dapat dilakukan dengan metode pemanasan dan pembakaran menggunakan alat incenerator				
8.	Limbah farmasi harus dibuang pada kontainer berwarna coklat dengan label berbahaya				

9.	Tenaga pengangkut limbah medis harus menggunakan APD sesuai dengan standar				
10.	Pengelolaan limbah medis padat melalui proses pemilahan, pewadahan, penampungan sementara, pengangkutan dan pengolahan Akhir				

Lampiran 5. Lembar Checklist

KUISIONER PERILAKU TENTANG PENGELOLAAN LIMBAH  
MEDIS PADAT DI PUSKESMAS RAWAT INAP WAY KANDIS  
KOTA BANDAR LAMPUNG  
TAHUN 2024

No.	Tindakan penanganan limbah		
		Ya	Tidak
<b>1.</b>	<b>LABELING</b>		
A.	Tidak memberi label pada plastik limbah		
<b>2.</b>	<b>PENAMPUNGAN</b>		
A.	Meletakkan plastik kuning pada tempat sampah medis infeksius		
B.	Meletakkan plastic kantong warna hitam pada tempat sampah medis non infeksius		
C.	Meletakkan safety box pada setiap ruangan		
D.	Tidak memberikan label biohazard pada plastik limbah		
<b>3.</b>	<b>PACKING</b>		
A.	Tidak semua wadah limbah memiliki tutup		
B.	Tidak mengikat plastik limbah yang sudah penuh		
C.	Mencuci container limbah setiap hari		
D.	Meletakkan setiap container limbah pada jarak 10-20 meter		
<b>4.</b>	<b>PENGANGKUTAN</b>		
A.	Pengangkutan limbah tidak menggunakan kereta dorong/ trolly khusus baik medis maupun non medis		
B.	Menggunakan APD lengkap yang terdiri dari : sarung tangan, masker dan sepatu boot		
<b>5.</b>	<b>PENYIMPANAN</b>		
A.	Tidak langsung membuang sampah dari tiap ruangan ke TPS melainkan dikumpulkan terlebih dulu pada suatu tempat.		
B.	Meletakkan limbah ke dalam plastik dan mengikat limbah dengan kuat		
C.	Tidak selalu membersihkan TPS setiap pengangkutan oleh pihak ke 3		
<b>TOTAL</b>			

Lampiran 6. Dokumentasi

